

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan/ Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini (Nursalam, 2017)

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung kepada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan di ruang Bung Hatta Rumah Sakit TK. III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2025. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian dari Desember sampai Juli 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien yang dirawat di Rumah Sakit TK. III Reksodiwiryo Padang dengan diagnosa Kejang Demam
- b. Pasien bersedia menjadi subjek studi kasus

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien tidak kooperatif saat dilakukan asuhan keperawatan
- b. Pasien atau keluarga yang tidak mengikuti penelitian sampai selesai

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data primer dan data sekunder dan data tersier.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey, dan pemeriksaan fisik.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.

- c. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obatan yang diterima pasien.

Penelitian ini menggunakan data primer, data sekunder dan data tersier diperoleh dengan teknik pendoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Asuhan Keperawatan Dengan Kejang Demam Pada Anak X di Ruang Bundara Rumah Sakit TK. III Dr. Reksodiwiryo Padang.

2. Langkah-Langkah pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan dengan Kejang Demam pada Anak. X di Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang dimulai dari:

- a. Pengkajian

Pada saat pengkajian menanyakan identitas pasien, Riwayat Kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik serta menganalisa data

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menegakan diagnose

c. Intervensi

Setelah diagnose keperawatan, peneliti menyusun rencana Tindakan keperawatan

d. Implementasi

Setelah intervensi, peneliti melakukan Tindakan terhadap pasien sesuai dengan intervensi

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan, peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil

f. Dokumentasi

Setelah semua Tindakan keperawatan dilakukan, peneliti melakukan pendokumentasian

3. Alur Pengumpulan Data

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Akademi Keperawatan Baiturramah Padang
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di administrasi Akademi Keperawatn Biturramah Padang
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian tempat yang mau dituju
- d. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai

- e. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada An. S di Rumah sakit TK. III Reksodiwiryo Padang dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan
- f. Instrumen pengumpulan data

E. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisa deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan Dengan Kejang Demam pada An. S di Ruang Bundhara Rumah sakit TK.III Reksodiwiryo Padang Tahun 2025 yaitu untuk membandingkan laporan pendahuluan dan laporan kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

F. Analisa Data

Adalah kemampuan peneliti dalam mengembangkan cara berfikir secara rasional sesuai dengan masalah keperawatan untuk dapat melakukan intervensi keperawatan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari *informed consent*, *anonymity*, dan *confidentially*.

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

2. *Anonimty* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficience* (Kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.